



UNIVERSITAS
TEKNOLOGI
SURABAYA

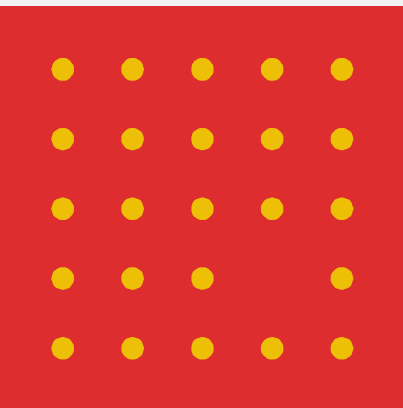
ROADMAP

PENELITIAN & PENGABDIAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

DAN HUMANIORA

2022-2027



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA 2022-2027



UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA

No. Dokumen : 007/DKM-RPM/2025
No. Revisi : 2
Tanggal Efektif : 4 FEBRUARI 2025
Status Dokumen :

PROSES	PENANGGUNG JAWAB		TANDA TANGAN
	NAMA	JABATAN	
PERUMUSAN	NOVI ENJELINA PUTRI, S.H.,M.H	UNIT RISET	
PEMERIKSAAN	AINI SHALIAH, S.H.,M.H	Ketua LPPM	
PERTIMBANGAN	ZULHARMAN, S.H.,M.H	DEKAN	
PERSETUJUAN	MUHAIMIN, S.Ap., M.Ap	SENAT FAKULTAS	
PENETAPAN	Dr. GUNAWAN P. WIDODO, M.Si., Apt	REKTOR	
PENGENDALIAN	M. MAKBUL, S.Ap., M.Ap	Ketua PMF	

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Roadmap (Peta Jalan) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman peta jalan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mencapai standar nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terus-menerus dilakukan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora untuk mencapai hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan bangsa. Diharapkan hasil penelitian yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memandu civitas akademika UTS dalam menyusun peta jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kekhasan keilmuan masing-masing program studi. Terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan pedoman ini dapat diselesaikan. Semoga waktu dan energi yang telah dicurahkan dapat bernilai amal ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, amin amin YRA.

Ketua Perumus Fakultas

PENGANTAR ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA

Pedoman roadmap Penelitian dan pengabdian Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora ini memberikan panduan secara teknis mengenai penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian pada lingkup UTS. Diharapkan roadmap penelitian dan pengabdian yang disusun Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora ini dapat memenuhi berbagai kebutuhan baik sebagai pedoman serta arah penelitian dan pengabdian bagi pelaksana, maupun memandu kemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada bangsa.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. Penelitian dan Pengabdian merupakan salah satu pilar kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran, penelitian, dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka mewujudkan penelitian dan pengabdian sesuai dengan amanah Undang-undang, diperlukan roadmap yang berfungsi untuk memandu dosen dan peneliti di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, dalam pelaksanaan, pengembangan penelitian dan pengabdian yang bersifat integratif dan mengoptimalkan potensi sumber daya dosen. Roadmap penelitian dan pengabdian merupakan implementasi dari rencana strategis (renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora 2022 – 2027, yang

berisi prioritas program kerja yang menjadi unggulan universitas, termasuk rencana-rencana program kerja bidang pengabdian. Selain itu, roadmap pengabdian Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora ini menjadi dasar bagi beragamnya kegiatan pengabdian di tingkat program studi, khususnya dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas.

Roadmap penelitian dan pengabdian merupakan *milestones* kegiatan dilakukan dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang dilakukan secara individu (monodisiplin) dan atau kelompok baik secara multidisipliner atau intra/inter disiplin. Secara garis besar, roadmap pengabdian terdiri **8 Roadmap Penelitian dan Pengabdian Fakultas Ilmu Sosisal dan Humaniora 2022-2027** atas capaian, strategi, pelaksanaan, dan kerjasama penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan roadmap pengabdian Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora ini selengkapny mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Penelitian dan delapan (8) Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu, penyusunan roadmap pengabdian Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora ini juga mempertimbangkan delapan (8) Standar Nasional Pendidikan.

Dokumen roadmap pengabdian Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora ini secara ringkas memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Bab 1: Pendahuluan
2. Bab 2: Profil Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Bab 3: Roadmap Penelitian dan Pengabdian Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
4. Bab 4: Penutup

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PENGANTAR ROADMAP PENGABDIAN.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Landasan Hukum	2
BAB II PROFIL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA	4
2.1 Potensi Sumber Daya Manusia.....	4
2.1.1 Tenaga Didik	4
2.1.2 Mahasiswa.....	4
2.2 Analisis Situasi Internal.....	5
2.3 Analisis Situasi Eksternal	7
2.3.1 <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	7
2.3.2 Tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	8
2.4 Profil Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.....	10
2.5 Visi - Misi.....	11
2.5.1 Visi-Misi Fakultas Ilmu Sosial.....	11
2.5.2 Visi, Misi, Prodi Ilmu Hukum.....	12
2.5.3 Visi, Misi, Prodi Ilmu Negara.....	13
BAB III ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA.....	14
3.1 Potensi Sumber Daya Alam (SDM)	14
3.2 Arah dan Fokus Pengabdian	15
3.2.1 Pengabdian masyarakat Berbasis Kemitraan	15
3.2.2 Pengabdian masyarakat berbasis Riset.....	16
BAB IV PENUTUP	20

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISHUM) memiliki peran strategis dalam membangun masyarakat yang beradab, inklusif, dan berkeadilan sosial melalui pengembangan ilmu pengetahuan yang berakar pada nilai-nilai kemanusiaan. Sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu pilar utama yang menghubungkan institusi akademik dengan masyarakat luas. Penelitian dan Pengabdian ini tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan, tetapi juga wujud konkret kontribusi akademisi dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial, budaya, ekonomi, dan politik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Dalam beberapa tahun terakhir, dinamika sosial yang berkembang begitu cepat menuntut pendekatan yang lebih adaptif, kolaboratif, dan transdisipliner dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Isu-isu seperti ketimpangan sosial, konflik identitas, disinformasi digital, krisis lingkungan, hingga marginalisasi kelompok rentan memerlukan intervensi yang berbasis pada riset, partisipatif, dan berkelanjutan. Di sinilah peran ilmu sosial dan humaniora menjadi sangat vital: tidak hanya dalam memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial, tetapi juga dalam merancang solusi yang humanis dan kontekstual.

Roadmap penelitian dan pengabdian FISHUM disusun sebagai pedoman strategis dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan program-program pengabdian yang terintegrasi dengan keunggulan akademik fakultas, kebutuhan masyarakat, serta arah pembangunan nasional dan global. Dengan adanya roadmap ini,

diharapkan seluruh sivitas akademika dapat memiliki acuan yang jelas dalam menjalin sinergi lintas bidang ilmu, membangun kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta mendorong inovasi sosial yang berdampak nyata bagi masyarakat.

Lebih lanjut, roadmap ini juga merupakan bentuk komitmen FISHUM untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), memperkuat budaya akademik yang responsif terhadap isu-isu lokal dan global, serta menegaskan peran fakultas sebagai pusat pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu sosial dan humaniora. Melalui pendekatan yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan tidak hanya menjadi aktivitas rutin, tetapi juga pendorong transformasi sosial yang inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Membantu para dosen (individu dan kelompok) yang *concern* dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengelaborasi suatu kawasan khusus dengan model pemecahan masalah dan pemberdayaan khas;
2. Menghasilkan kegiatan pengembangan yang terintegrasi dengan visi dan misi lembaga Perguruan Tinggi;
3. Menjadi pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

1.3 Landasan Hukum

Butir-butir kebijakan dalam penjaminan mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Landasan yuridis yang merupakan landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan tahapan penyusunan

roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penyusunan roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerinta Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Taahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

BAB II

PROFIL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

2.1 Potensi Sumber Daya Manusia

2.1.1 Tenaga Didik

Tenaga didik (dosen) berjumlah 13 orang. Kegiatan penelitian dan pengabdian di tingkat fakultas maupun program studi didukung dengan adanya beberapa tenaga kependidikan meliputi: pustakawan, laboran, teknisi dan petugas pelaksana administrasi lainnya.

2.1.2 Mahasiswa

Dalam pelaksanaan tugas-tugas penelitian dan pengabdian pada fakultas, di samping tenaga didik (dosen) yang berada pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, mahasiswa program studi juga merupakan potensi sumber daya manusia lainnya yang tidak kalah penting. Pihak Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, sendiri juga sudah membuat kebijakan bahwa setiap dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian maupun penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. *Involving* (keterlibatan) mahasiswa program studi dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilingkungan program studi, dapat berupa:

- Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) mahasiswa yang terpilih sebagai karya ilmiah secara mandiri yang layak dipublikasikan dan menjadi referensi internal atas nama program studi melalui perpustakaan institusi,
- Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) yang terpilih sebagai karya ilmiah yang layak dipublikasikan secara eksternal, bersama-sama dengan pembimbing. Mahasiswa sebagai penulis pertama, dan dosen pembimbing sebagai penulis berikutnya, dan atau
- Dosen menunjuk seorang atau lebih mahasiswa untuk melakukan Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara

dosen dan mahasiswa, dimana dosen sebagai penulis pertama dan mahasiswa sebagai penulis berikutnya.

Kebijakan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan difokuskan untuk mendorong tumbuhnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya pengabdian kepada masyarakat dan inovasi yang unggul, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional maupun global. Perjalanan panjang menuju pencapaian Visi Universitas Teknologi Surabaya akan dilalui melalui sejumlah fase perjalanan.

2.2 Analisis Situasi Internal

Pada saat ini Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora mengelola 2, Program Sarjana (S1) Ilmu Hukum dan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara, beserta akreditasinya yang disajikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel II.1 Status Akreditasi Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

No.	Fakultas	Program Studi	Akreditasi
1.	Hukum dan Humaniora (FISHUM)	S1 Ilmu Hukum	Baik
		S1 Administrasi Negara	Baik

Kondisi dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora saat ini dapat dikatakan belum optimal. Hal ini dikarenakan mayoritas jabatan fungsional yang dimiliki adalah Asisten Ahli (AA) terdapat 3 orang. Selain itu belum ada dosen yang mempunyai jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi semakin terlihat urgensinya. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dituntut untuk bisa menjadi payung bagi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan pada level fakultas maupun program

studi. Terlebih lagi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi aspek penting dalam proses akreditasi program studi. Sinergitas antara Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, LPPM, BPM (Badan Penjaminan Mutu) dan program studi menjadi sebuah keniscayaan untuk proses akreditasi, khususnya pada level LAMSPAK.

Sumber pendaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat saat ini hanya bergantung pada pendanaan eksternal dan mandiri. Hal tersebut dapat dikarenakan kondisi dosen di UTS dengan mayoritas pendidikan terakhir S2 dan jabatan fungsional Asisten Ahli membuat minimnya skem pendanaan yang dapat dipilih.

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora belum diberi wewenang sepenuhnya untuk mengelola sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal yayasan. Dalam realisasinya, pihak yayasan memberikan apresiasi dalam bentuk insentif kepada para dosen yang telah melakukan publikasi di jurnal dengan jumlah insentif didasarkan pada tingkat akreditasi jurnal. Hal ini terkait dengan: (1) belum meratanya kemampuan dan minat untuk melakukan penelitian dan pengabdian, (2) mayoritas dosen belum semuanya memiliki roadmap, (3) skem-skem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong dosen untuk publikasi jurnal juga sangat terbatas. Untuk itu diperlukan pengembangan skem-skem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baru yang memungkinkan dosen UTS melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kemitraan eksternal sehingga data yang diperoleh layak untuk ditulis di jurnal nasional maupun di-HKI-kan.

Sampai pada saat ini dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora terdapat 3 orang yang menerima pendanaan hibah eksternal. Hal tersebut menunjukkan kemampuan berkompetisi dalam penulisan proposal masih perlu ditingkatkan. Kontribusi pusat-pusat yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora terhadap capaian kinerja berdasar jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dengan pihak luar juga

perlu ditingkatkan. Karena itu revitaliasi, peningkatan kapasitas pusat-pusat kajian dan pembentukan group-group riset menjadi kebutuhan mendesak untuk segera dilakukan.

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di jurnal nasional dan jurnal nasional terakreditasi masih perlu ditingkatkan dalam mendukung terwujudnya perguruan tinggi bertaraf internasional, karena salah satu tolok ukur kemajuan perguruan tinggi adalah seberapa banyak publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan atau jurnal ilmiah (terakreditasi nasional maupun internasional) yang diterbitkan perguruan tinggi bersangkutan. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora saat ini telah memiliki beberapa jurnal ilmiah (berkala ilmiah) yang di kelola baik di tingkat program studi, jurusan, fakultas, maupun lembaga di tingkat universitas.

Tabel II.2 Daftar Jurnal Nasional di UTS

No.	Fakultas	Nama Jurnal	Akreditasi
1.	Hukum dan Humaniora (FISHUM)	Journal of Law and Administrative Science (JLAS)	Proses Terekreditasi

2.3 Analisis Situasi Eksternal

2.3.1 Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah sebuah program pembangunan berkelanjutan dimana didalamnya terdapat 17 tujuan dengan 169 target yang terukur dengan tenggat waktu yang ditentukan. SDGs adalah agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia dan planet bumi. SDGs akan mewakili sebuah kesepakatan yang belum pernah ada sebelumnya yang terkait dengan prioritas-prioritas pembangunan berkelanjutan di antara 193 Negara Anggota. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menilai bahwa Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki capaian target tujuan

pembangunan berkelanjutan atau sustainable development goals (SDGs) yang paling progresif di antara negara berpenghasilan menengah ke atas.

Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mencapainya. Namun hasilnya sampai saat ini meskipun dalam beberapa bidang secara objektif telah mencapai target, tetapi secara normatif dibandingkan dengan negara-negara tetangga capaiannya masih tertinggal. Indonesia yang merupakan bagian dari ASEAN (Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Philipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Laos) berkomitmen berperan aktif dalam perdagangan bebas dunia meskipun dilakukan secara bertahap. Dari segi riset, publikasi & pengembangan, Indonesia amat ketinggalan dibanding dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand & Vietnam. Kondisi ini disebabkan karena : (1) riset dilakukan secara parsial tidak terintegrasi antar departemen maupun lintas disiplin ilmu, (2) riset tidak melibatkan dunia industri sebagai pemakai produk luaran, namun hanya untuk kepentingan ilmu itu sendiri sehingga jauh dari kebutuhan, dan (3) adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam mempublikasikan di tingkat internasional. Riset & inovasi merupakan motor penggerak perekonomian suatu bangsa. Perguruan tinggi sebagai *centre of excellent* merupakan wadah persemaian yang paling ideal untuk menumbuh kembangkan semangat berinovasi. Inovasi melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia mampu mendatangkan *income generating* dan selanjutnya meningkatkan pendapatan negara.

2.3.2 Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) adalah Agenda 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. TPB/SDGs berprinsip Universal, Integrasi dan Inklusif, untuk meyakinkan bahwa tidak ada satupun yang tertinggal atau disebut *NO ONE LEFT BEHIND*. SDGs mempunyai 17 tujuan dengan 169 target, dimana

tujuan dan target-target dari SDGs ini bersifat global serta dapat diaplikasikan secara universal yang dipertimbangkan dengan berbagai realitas nasional, kapasitas serta tingkat pembangunan yang berbeda dan menghormati kebijakan serta prioritas nasional. Tujuan-tujuan dari SDGs dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar II.1 Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dikutip dari Bappenas antara lain sebagai berikut:

1. Menghapus Segala Bentuk Kemiskinan.
2. Mengakhiri Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Peningkatan Gizi, dan Mencanangkan Pertanian Berkelanjutan.
3. Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Penduduk di Segala Usia.
4. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Adil dan Inklusif serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Seumur Hidup untuk Semua.
5. Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Semua Perempuan dan Anak Perempuan.
6. Menjamin Ketersediaan dan Manajemen Air dan Sanitasi secara Berkelanjutan.

7. Menjamin Akses Terhadap Energi yang Terjangkau, Dapat Diandalkan, Berkelanjutan, dan Modern.
8. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, tenaga kerja yang optimal dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
9. Membangun Infrastruktur Tangguh, Mempromosikan Industrialisasi Inklusif dan Berkelanjutan dan Mendorong Inovasi.
10. Mengurangi Ketimpangan Dalam dan Antar Negara.
11. Membuat Kota dan Pemukiman Penduduk yang Inklusif, Aman, Tangguh, dan Berkelanjutan.
12. Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan.
13. Mengambil Tindakan Segera untuk Memerangi Perubahan Iklim dan Dampaknya.
14. Melestarikan Samudera, Laut, dan Sumber Daya Kelautan secara Berkelanjutan untuk Pembangunan Berkelanjutan.
15. Melindungi, Memulihkan, dan Meningkatkan Pemanfaatan secara Berkelanjutan terhadap Ekosistem Darat, Mengelola Hutan secara Berkelanjutan, Memerangi Desertifikasi, dan Menghentikan dan Memulihkan Degradasi Lahan dan Menghentikan Hilangnya Keanekaragaman Hayati.
16. Meningkatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses terhadap Keadilan bagi Semua, dan Membangun Institusi yang Efektif, Akuntabel dan Inklusif di Semua Tingkatan.
17. Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan.

2.4 Profil Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora hadir sebagai institusi pendidikan yang memiliki visi besar untuk menjadi fakultas yang sehat, bermutu, dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan nasional. Dengan semangat membangun generasi yang unggul, fakultas ini berkomitmen menghasilkan lulusan yang terampil, berbudi pekerti luhur, dan memiliki penguasaan yang mendalam di bidang ilmu sosial dan humaniora. Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dibentuk untuk tidak hanya memiliki kompetensi

akademik, tetapi juga dilandasi nilai-nilai luhur bangsa serta menjunjung tinggi harkat kemanusiaan dalam setiap langkahnya.

2.5 Visi - Misi

2.5.1 Visi-Misi Fakultas Ilmu Sosial

VISI

Menjadi fakultas yang mampu mewujudkan program studi yang unggul, menghasilkan lulusan berbudi pekerti luhur, berintegritas dan berdaya saing yang mampu menyelesaikan tantangan nasional dan global.

MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan bidang Ilmu sosial dan humaniora yang sesuai dengan standar kompetensi di bidangnya dan sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan merespon kebutuhan masyarakat pengguna alumni.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengembangkan penelitian dan karya ilmiah dalam bidang Ilmu sosial dan humaniora
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian sivitas akademika dalam memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat.
- d. Menjalin kerjasama kemitraan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan dalam peningkatan kualitas
- e. Menyelenggarakan pendidikan bidang Ilmu sosial dan humaniora yang sesuai dengan standar kompetensi di bidangnya dan sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan

merespon kebutuhan masyarakat pengguna alumni.

- f. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengembangkan penelitian dan karya ilmiah dalam bidang Ilmu sosial dan humaniora
- g. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian sivitas akademika dalam memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat

2.5.2 Visi, Misi, Prodi Ilmu Hukum

VISI

Menjadi program studi Ilmu Hukum terkemuka yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang berintegritas, kompeten, dan berdaya saing global, mampu menyelesaikan masalah dan tantangan hukum pada tingkat nasional maupun global, serta berbudi pekerti luhur.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Hukum yang berkualitas, inovatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat, dengan penekanan pada penyelesaian masalah dan tantangan hukum di era digital.
2. Mengembangkan penelitian Ilmu Hukum yang berorientasi pada pemecahan masalah hukum, berwawasan teknologi, dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak positif bagi pembangunan hukum, dengan

- memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan akses terhadap keadilan.
4. Membangun kerjasama yang sinergis dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun global, untuk pengembangan Ilmu Hukum dan penerapannya dalam menghadapi tantangan masa depan.
 5. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, inklusif, dan berintegritas, yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri secara optimal, berbudi pekerti luhur, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

2.5.3 Visi, Misi, Prodi Ilmu Negara

VISI

Menjadi Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang Unggul dalam menghasilkan lulusan yang berintegritas, berwawasan global, berbudi pekerti luhur dan mampu mengaplikasikan ilmu administrasi negara berbasis teknologi.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Administrasi Negara (AN) yang berkualitas, inovatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat, dengan penekanan pada masalah kebijakan dan pelayanan Publik di era digital
2. Mengembangkan penelitian Ilmu Administrasi Negara (AN) yang berorientasi pada perumusan kebijakan dan Pelayanan Publik, berwawasan teknologi, dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak positif bagi pembangunan Sistem Administrasi

negara (AN), dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan akses terhadap keadilan.

4. Membangun kerjasama yang sinergis dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun global, untuk pengembangan Ilmu Administrasi Negara dan penerapannya dalam menghadapi tantangan masa depan.
5. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, inklusif, dan berintegritas, yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri secara optimal, berbudi pekerti luhur, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

BAB III

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

3.1 Potensi Sumber Daya Alam (SDM)

Penelitian dan Pengabdian merupakan salah satu Tridharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan. Dosen dan Mahasiswa merupakan aset SDM yang ada dalam lingkungan Perguruan Tinggi sekaligus sebagai aktor dalam menjalankan Tridharma seperti halnya Penelitian dan Pengabdian. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak universitas secara terus menerus dan secara langsung mendorong dan memberi ruang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu untuk meningkatkan wawasan secara global, kemampuan untuk berbahasa asing harus terus ditingkatkan menuju internasionalisasi sesuai dengan visi dan misi universitas. Oleh sebab itu, sudah menjadi

kewajiban universitas dan fakultas untuk memberikan dorongan dan ruang yang memadai dalam setiap kesempatan-kesempatan itu.

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM di lingkungan universitas juga meningkatkan pengalaman empiris, maka universitas telah mengambil kebijakan untuk mendorong dan memfasilitasi dosen beserta mahasiswa melakukan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sebagai implementasi terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi.

3.2 Arah dan Fokus Penelitian dan Pengabdian

Program Penelitian dan Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

- Penelitian dan Pengabdian masyarakat berbasis Kemitraan;
- Penelitian dan Pengabdian masyarakat berbasis Riset; dan

3.2.1 Penelitian dan Pengabdian masyarakat Berbasis Kemitraan

Penelitian dan Pengabdian masyarakat Berbasis Kemitraan merupakan bagian dari kerangka besar Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini diinisiasi oleh civitas akademika Universitas Teknologi Surabaya baik dosen atau mahasiswa yang dilakukan secara individu atau kelompok. Penelitian dan Pengabdian masyarakat Berbasis Kemitraan Desa (Desa Mitra) memiliki dua jenis kegiatan yaitu:

a. Penelitian dan Pengabdian masyarakat Mitra Interdisipliner

Penelitian dan Pengabdian masyarakat Desa Mitra Interdisipliner adalah kegiatan PM yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan, jurusan, dan fakultas yang berbeda. Sehingga proses pelaksanaan dalam melakukan pencapaian tujuan pemberdayaan bisa komprehensif, dengan pendekatan yang multidisiplin. Diharapkan dengan pendekatan interdisiplin bisa menemukan atau membangun pendekatan baru atau menemukan metode pemecahan masalah baru yang dapat diimplementasikan di lokasi penelitian dan pengabdian masyarakat.

3.2.2 Penelitian dan Pengabdian masyarakat berbasis Riset

Penelitian dan Pengabdian masyarakat berbasis Riset adalah bentuk sumbangsih kepada masyarakat dengan metode riset yang model pencapaian tujuannya mengandalkan satu pendekatan dan metodologi tertentu. Pengabdian masyarakat berbasis Riset. Program ini dimaksudkan untuk mempertajam dan memperkaya model penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh kalangan akademisi. Pengabdian masyarakat berbasis Riset bisa diinisiasi oleh kelompok dosen dari berbagai disiplin ilmu maupun dari satu rumpun ilmu tertentu. Untuk memperkaya atau memperkuat teori pemberdayaan tersebut, maka bentuk Penelitian dan Pengabdian masyarakat berbasis Riset ini berupa pendampingan, dan atau advokasi. Sedangkan metode yang disarankan untuk Penelitian dan Pengabdian masyarakat berbasis Riset adalah PAR dan CBR.

Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan cara spesifik, terukur, rasional, dan memiliki kurun waktu. Berikut ilustrasi roadmap penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat tahun 2022-2027:

ROADMAP PENELITIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA				
No.	Program Studi	Kelompok Keilmuan	Tema-tema Strategis Penelitian	Output
1	Ilmu Hukum	Pidana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Anti Korupsi, 2. TPPO (Human Trafficking) 3. Pencucian Uang (Money Laundry) 4. Cyber Crime 5. Perlindungan Perempuan & Anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karya Ilmiah 2. Jurnal 3. Repository Konferensi 4. Laporan Hasil Penelitian
		Keperdataan dan Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Korporasi 2. Investasi 3. Pasar Modal 4. Perburuhan 	
		Agraria dan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu perubahan iklim dan respon negara 2. Sustainable Development Goals 3. Masyarakat Adat 4. Sumber Daya Alam 	

		HAM dan Hukum Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laut dan Kemaritiman 2. Humaniter 3. Asean, Kerja sama dan organisasi internasional 4. Pengungsi 	
2.	Ilmu Administrasi Negara	Kebijakan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi dan Advokasi Kebijakan 2. Ekonomi Politik Kebijakan 3. UMKM dan Kewirausahaan 4. Studi Perbandingan Kebijakan 	
		Otonomi Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daerah otonomi baru 2. Keuangan Daerah 3. Manajemen Sumber Daya Sektor Publik 4. Peraturan Daerah 	
ROADMAP PENGABDIAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA				
Program Studi	Kelompok Keilmuan	Tema-tema Strategis Pengabdian Masyarakat	Metode	Output
ILMU HUKUM	Pidana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Anti Korupsi, 2. TPPO (Human Trafficking) 3. Pencucian Uang 4. (Money Laundry) 5. Cyber Crime 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Hukum dan Kebijakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Pengabdian

		6. Perlindungan Perempuan & Anak	2. Advokasi dan Konsultasi Masyarakat 3. Pengembangan Sumber Daya Manusia	2. Jurnal Pengabdian 3. Repository 4. Policy brief
	Keperdataan dan Bisnis	1. Korporasi 2. Investasi 3. Pasar Modal 4. Perburuhan	4. Pelatihan Keterampilan dasar publik administrator 5. Sosialisasi kebijakan 6. Advokasi Kebijakan	
	Agraria dan Lingkungan	1. Isu perubahan iklim dan respon negara 2. Sustainable Development Goals 3. Masyarakat Adat 4. Sumber Daya Alam		
	HAM dan Hukum Internasional	1. Laut dan Kemaritiman 2. Humaniter 3. Asean, Kerja sama dan organisasi internasional 4. Pengungsi		
ILMU ADMINISTRASI NEGARA	Kebijakan Publik	1. Komunikasi dan Advokasi Kebijakan 2. Ekonomi Politik Kebijakan 3. UMKM dan Kewirausahaan 4. Studi Perbandingan Kebijakan		
	Otonomi Daerah	1. Daerah otonomi baru 2. Keuangan Daerah 3. Manajemen Sumber Daya Sektor Publik 4. Peraturan Daerah		

BAB IV PENUTUP

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat dibuat sebagai pedoman diharapkan dapat memberikan acuan dan gambaran mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan rencana kedepan sehingga dalam menjalankan semua program dapat berjalan dengan lebih terukur dan terarah sehingga menghasilkan manfaat yang dapat di rasakan oleh semua kalangan yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.

I. LAMPIRAN

1. SK ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN



KEPUTUSAN DEKAN

UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA

Nomor : 01481A/H1.04/21.10.2024

Tentang

**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA**

DEKAN UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA

Menimbang
:

- a. Bahwa untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Teknologi Surabaya, perlu disusun Roadmap Penelitian;
- b. Bahwa Roadmap Penelitian menjadi pedoman utama dalam pengembangan penelitian dosen dan mahasiswa guna mendukung pencapaian visi dan misi fakultas;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Teknologi Surabaya.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah R.I Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah R.I nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN-DIKTI;
7. Statuta Universitas Teknologi Surabaya;



MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA** : Menyusun dan menetapkan Roadmap Penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sebagai panduan pengembangan penelitian dalam kurun waktu tertentu.
- KEDUA** : Roadmap Penelitian sebagaimana dimaksud dalam diktum **PERTAMA** wajib menjadi acuan bagi dosen dan mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, baik secara individu maupun kolaboratif.
- KETIGA** : Roadmap Penelitian mencakup fokus penelitian di bidang sosial, budaya, pendidikan, dan humaniora yang mendukung pencapaian visi dan misi fakultas
- KEEMPAT** : Roadmap Penelitian mencakup fokus penelitian di bidang sosial, budaya, pendidikan, dan humaniora yang mendukung pencapaian visi dan misi fakultas
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.

Ditetapkan di : S u r a b a y a
Pada tanggal : 21 Oktober 2024
Dekan,



Zulharmana, S.H., M.H
NIDN : 0715129202

Ketua YPPS (sebagai laporan)

1. BPH Yayasan (sebagai laporan)
2. Para Wakil Rektor
3. Dekan FISHUM
4. Ka. Unit Kerja



**UNIVERSITAS
TEKNOLOGI
SURABAYA**

Lampiran :

Surat Keputusan Dekan Universitas Teknologi Surabaya

Nomor : : 01481A/H1.04/21.10.2024

Tanggal : 21 Oktober 2024

Perihal : Roadmap Penelitian Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas
Teknologi Surabaya

Ditetapkan di : S u r a b a y a

Pada tanggal : 21 Oktober 2024

Dekan,



Zulharmana, S.H., M.H

NIDN : 0715129202